

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

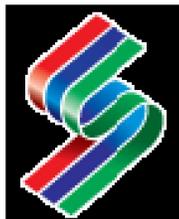
CV. Sinar Sengon Sejahtera (SSS) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kayu lapis yang berada di wilayah Temanggung. CV. Sinar Sengon Sejahtera berdiri sejak 27 Januari 2011 yang beralamat di Jl. Tembus Kranggan Pringsurat KM. 05 Tegalwungun Kupon Pringsurat Temanggung Jawa Tengah.

Awal berdirinya pabrik ini tidak berlangsung di gedung CV. Sinar Sengon Sejahtera, awal pendirian pabrik tersebut menginduk di penggergajian kayu CV. Sumber Anugrah. Dengan berjalannya waktu dan berkembangnya pabrik yang semakin meningkat dan keterbatasan tempat serta peralatan untuk mengolah kayu yang terbatas, maka Bapak H. Syamsudin Mardi selaku pemilik sekaligus pimpinan perusahaan ingin lebih mengembangkan perusahaannya dengan mendirikan pabrik sendiri dengan nama yang sama yaitu CV. Sinar Sengon Sejahtera.

Perusahaan ini mulai beroperasi di gedung CV. Sinar Sengon Sejahtera mulai tanggal 1 November 2012. Adapun hasil produk dari perusahaan ini yaitu plywood atau kayu lapis. Hasil produksi ini 70% diekspor ke berbagai Negara, diantaranya Malaysia, Singapura, Korea, dan Jepang. Serta 30% sisa produksi di pasarkan di dalam negeri.

1.1.2 Logo CV. Sinar Sengon Sejahtera

Berikut adalah logo dari CV. Sinar Sengon Sejahtera (SSS):



Gambar 1.1 Logo CV Sinar Sengon Sejahtera

Arti dari logo CV. Sinar Sengon Sejahtera adalah mensejahterakan pekerja dengan menggunakan produk kayu lapis yang berbahan dari kayu sengon. Sedangkan arti dari warnanya yaitu merah sebagai keberanian menghadapi pasar internasional, warna biru menjadikan agama, etika, & etos kerja sebagai aktivitas perusahaan, dan warna hijau sebagai pelestarian bahan baku agar tidak terjadi *illegallogging*.

1.1.3 Visi, Misi, dan Struktur Organisasi

a. Visi:

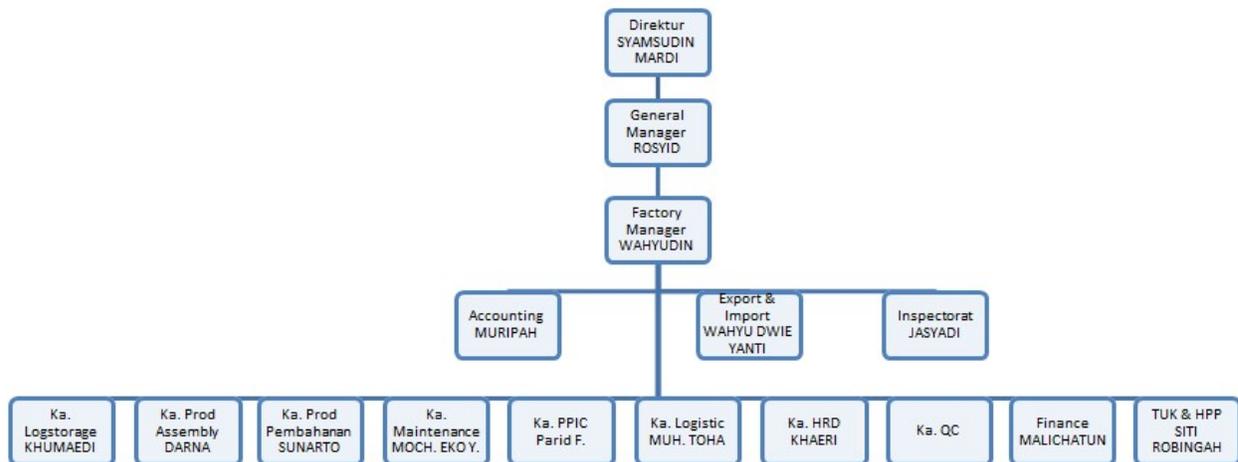
“Menjadikan industri perkayuan yang terpadu dan berdaya saing tinggi dikalangan internasional.”

b. Misi:

- 1) Melakukan proses produksi yang memenuhi standar ramah lingkungan.
- 2) Mengelola industri perkayuan terpadu dibidang kayu lapis dan kayu lapis olahan.
- 3) Menjaga kualitas dengan menggungkan motto:
 “Kepuasan pelanggan adalah budaya kami.”

c. Struktur Organisasi

Berikut adalah Struktur Organisasi dari CV Sinar Sengon Sejahtera (SSS):



Gambar 1.2 Struktur Organisasi CV Sinar Sengon Sejahtera

Sumber: Bagian HRD CV. SSS

Keterangan *jobdesk*:

- 1) Direktur: Syamsudin Mardi
Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- 2) *General Manager*: Rosyid
Memimpin, mengelola dan mengkoordinasikan semua hal yang berkaitan jalannya roda perusahaan.
- 3) *Factory Manager*: Wahyudin
Bertugas untuk mengatur operasional perusahaan.
- 4) *Accounting*: Muripah
Bertugas untuk melakukan pembukuan.
- 5) *Export dan import*: Wahyu Dwie Yanti
Bertugas untuk mengatur penjualan dan bernegosiasi dengan pembeli.
- 6) *Inspectorat*: Jasyadi
Bertugas mengawasi jalannya produksi.
- 7) Kepala *logstorage*: Khumaedi
Bertugas untuk mengatur pembelian log (kayu).
- 8) Kepala *product assembly*: Darna
Bertanggung jawab untuk produk yang sudah jadi.
- 9) Kepala produk pembahanan: Sunarto
Bertanggung jawab atas pembahanan sebuah produk.
- 10) Kepala *Maintenance*: Moch. Eko Y.
Bertanggung jawab atas kelancaran produksi.
- 11) Kepala PPIC: Farid F.
Bertugas untuk merencanakan produksi
- 12) Kepala *logistic*: Muh. Toha
Bertanggung jawab atas kegiatan logistik perusahaan.
- 13) Kepala HRD: Khaeri
Bertugas untuk perekrutan dan pemeliharaan SDM.
- 14) Kepala QC A: Karyana
Bertugas untuk menjaga masalah kualitas produk.

15) Kepala QC B: Irkhamin A.

Bertugas untuk menjaga masalah kualitas produk.

16) *Finance*: Malikhatun

Bertugas untuk mencari dana (uang), mengelola, mengalokasikan dan melakukan pembayaran.

17) TUK & HPP: Siti Robingah

Bertugas untuk menghitung biaya produksi barang jadi.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Kayu lapis sangat diminati baik oleh konsumen dalam negeri maupun luar negeri, bahannya yang ringan dan kuat serta harga yang murah membuat permintaan kayu lapis ini sangat besar. Untuk itu sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk memenuhi permintaan dari konsumen tersebut. Sumber daya manusia yang kompeten akan memenuhi harapan konsumen sehingga konsumen akan merasa puas dan akan terus membeli kayu lapis di perusahaan yang sama dan konsumen tersebut akan merekomendasikan rekannya untuk membeli kayu lapis dimana konsumen tersebut berlangganan.

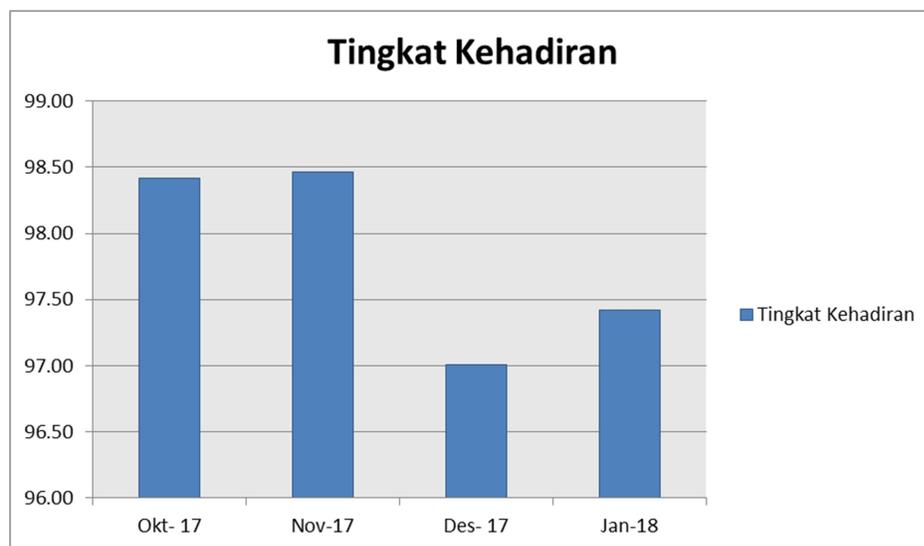
Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia yang ada didalam perusahaan tersebut. Kinerja dari sumber daya manusia sangat penting untuk menggerakkan sebuah perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten, perusahaan tidak akan berjalan dengan semestinya atau lebih buruknya akan mengalami kebangkrutan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia untuk memenuhi tujuannya, salah satunya adalah disiplin kerja.

Disiplin menurut Handoko dalam Hamali (2016:213), adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar – standar operasional. Keteraturan adalah ciri utama organisasi dan disiplin adalah salah satu metode untuk memelihara keteraturan tersebut. Tujuan utama disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dan energi. Disiplin mencoba untuk mencegah kerusakan atau kehilangan harta benda, mesin, peralatan, dan perlengkapan kerja yang disebabkan oleh ketidakhati-hatian, senda gurau atau pencurian. Disiplin mencoba

mengatasi kesalahan dan keteledoran yang disebabkan karena kurang perhatian, ketidakmampuan, dan keterlambatan.

Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Manfaat disiplin kerja bagi organisasi adalah menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Manfaat disiplin kerja bagi karyawan adalah akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi. Disiplin karyawan adalah perilaku seseorang yang dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi, baik tertulis maupun tidak tertulis (Hamali, 2016:215). Disiplin kerja pada CV. Sinar Sengon Sejahtera dapat dilihat pada grafik tingkat kehadiran yang diambil sampelnya oleh peneliti sebanyak 88 karyawan periode bulan Oktober 2017 sampai Januari 2018.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di gambar 1.3 berikut:



**Gambar 1.3 Tingkat Kehadiran Karyawan CV. Sinar Sengon Sejahtera
Bulan Oktober 2017 - Januari 2018 (dalam %)**

Sumber: Bagian HRD CV. SSS

Pada gambar 1.3 bisa dilihat bahwa pada bulan Oktober 2017 tingkat kehadiran karyawan adalah sebesar 98,42%, bulan November 2017 memiliki tingkat kehadiran karyawan sebesar 98,46%, bulan Desember 2017 memiliki tingkat kehadiran karyawan sebesar 97,01%, dan pada bulan Januari 2018 sebesar 97, 42%. Bisa dilihat pada bulan Desember 2017 merupakan bulan dengan tingkat kehadiran karyawan yang paling sedikit dibanding dengan bulan-bulan yang lain, hal ini menunjukkan kurangnya rasa disiplin pada diri karyawan pada bulan tersebut. Terlebih lagi karena pada bulan Desember merupakan bulan yang sering dimanfaatkan untuk liburan. Sehingga karyawan memilih untuk absen dari pekerjaannya.

Sedangkan pengertian kinerja adalah “ hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas – tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu” (Kasmir, 2016:182).

Adapun ukuran pencapaian kinerja karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera (SSS), diukur berdasarkan hasil penjualan yang telah diterima mulai dari Oktober 2017 sampai Januari 2018 yang disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 1.1
HASIL PENJUALAN PERIODE OKTOBER 2017 - JANUARI 2018

No.	Periode	Hasil Penjualan (dalam USD)
1.	Oktober 2017	577,585.49
2.	November 2017	635,590.84
3.	Desember 2017	607,267.43
4.	Januari 2018	610,747.34

Sumber: Bagian Accounting CV. SSS

Berdasarkan pada tabel 1.2, hasil penjualan periode Oktober 2017 – Januari 2018 mengalami kenaikan dan juga penurunan. Pada bulan Oktober sampai bulan November 2017 terjadi peningkatan pada hasil penjualannya. penurunan terjadi pada periode Desember 2017 yang mengalami penurunan sebesar 4.5%. Terakhir pada bulan Januari 2018 mengalami peningkatan kembali.

Bila tabel 1.1 dikaitkan dengan Gambar 1.3, data tersebut memiliki hasil yang sejalan, yaitu pada tingkat kehadiran dan hasil penjualan yang terjadi penurunan pada bulan Desember 2017. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. Sinar Sengon Sejahtera (SSS) dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera (SSS)”**.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana disiplin kerja karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera?
- b. Bagaimana kinerja karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera?
- c. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui disiplin kerja karyawan CV. Sinar Sengon Sejahtera.
- b. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera.
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera.

1.5 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna untuk berbagai kalangan dan dapat dijadikan sebagai sarana memahami, memecahkan masalah dan juga mengantisipasi masalah dalam hal disiplin kerja dan kinerja karyawan, kegunaan- kegunaan lain yang diharapkan oleh penelitian ini adalah :

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi yang dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan bagi perusahaan, terutama untuk meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Sinar Sengon Sejahtera.

c. Kegunaan Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berniat melakukan penelitian dengan mengembangkan penelitian ini dan diharapkan dapat lebih mengeksplorasi factor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin kerja terhadap kinerja karyawan selain yang telah digunakan dalam penelitian ini.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dimulai dari bulan November 2017 sampai dengan Juli 2018.